BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara analitik dengan menggunakan desain *deskriptif comparation* untuk mengetahui perbedaan antar variabel. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan *Survey cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari perbedaan antar variabel, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Soekidjo Notoatmodjo,2005)

3.2 Kerangka Operasional



3.3 Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

1) Populasi

Populasi yaitu seluruh subyek yang menjadi sasaran penelitian yang menjadi dasar untuk inferensi (Ibnu Fajar, dkk, 2009).

Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor DMPA yang datang ke poli KB puskesmas Ajung dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2023. Dengan estimasi jumlah kunjungan pasien setiap bulan 20-25 pasien, total estimasi populasi sebanyak 75 akseptor DMPA.

2) Sampel

Sampel yaitu sebagian dari suatu populasi (Ibnu Fajar, dkk, 2009). Pada penelitian ini sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai subjek penelitian. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah akseptor DMPA usia reproduktif (15 - 49 tahun) yang berkunjung ke poli KB puskesmas Ajung. Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini digunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel yang dicari

N: jumlah populasi

e: persentase batas toleransi (margin of error)

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{75}{1 + (75 \times (5\%)^2)} = \frac{75}{1 + (75 \times (0{,}05)^2)}$$

$$n = \frac{75}{1 + (75 \times 0{,}0025)} = \frac{75}{1 + 0{,}1875} = 63 \text{ sampel}$$

3) Tehnik Sampling

Tehnik sampling pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* atau acak dimana setiap anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dan berhadapan dengan populasi yang dianggap homogen (Ibnu Fajar, dkk, 2009).

3.4 Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Yaitu Karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Akseptor hormonal yang menggunakan metode suntik DMPA.
2. Masih aktif sebagai akseptor DMPA minimal 6 bulan.
3. Masih mengalami menstruasi.
4. Dapat berkomunikasi dengan baik (kooperatif).
5. Bersedia menjadi Responden

2) Kriteria Eksklusi

Yaitu Menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam,2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Riwayat keguguran
2. Menderita penyakit kronis seperti kanker, diabetes.
3. Penggunaan obat-obat tertentu seperti obat steroid, obat kemoterapi.

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini didapatkan 2 variabel dependent (terikat) yaitu siklus menstruasi dan lama menstruasi dan 1 variabel independent (bebas) yaitu IMT pada akseptor DMPA.

3.6 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional yaitu penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.1 variabel dan definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Tolok Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Siklus menstruasi	Waktu menstruasi yang dihitung dari hari pertama dalam 1 periode hingga hari pertama pada periode berikutnya.	Dikatakan siklus menstruasi normal bila akseptor DMPA dengan periode menstruasi 21-35 hari. Dikatakan siklus menstruasi pendek bila akseptor DMPA dengan periode menstruasi <21 hari. Dikatakan siklus menstruasi panjang bila akseptor DMPA dengan periode menstruasi >35 hari.	*Checklist*	Ordinal	1. Normal 2. Pendek 3. Panjang
2.	Lama Menstruasi	Jumlah hari yang dihitung mulai mengeluarkan darah menstruasi sampai perdarahan berhenti dalam 1 siklus menstruasi	Dikatakan lama menstruasi normal bila akseptor DMPA dengan lama menstruasi 2-8 hari. Dikatakan lama menstruasi pendek bila akseptor DMPA dengan lama menstruasi <2 hari. Dikatakan lama menstruasi panjang bila akseptor DMPA dengan lama menstruasi > 8 hari	*Checklist*	Ordinal	1. Normal 2. Pendek 3. Panjang
3.	IMT pada akseptor hormonal (DMPA)	Hasil pengukuran yang membandingkan berat badan dan tinggi badan.	Hasil ukur dari berat badan dalam kilogram dibagi tinggi badan dalam m^2.	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan analog. Pengukuran tinggi badan menggunakan microtoice.	Interval	Hasil pengukuran Berat Badan dibagi Tinggi Badan

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi: Penelitian dilakukan di Poli KB Puskesmas Ajung Kabupaten Jember.
2. Waktu: Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Juli 2024 selama 4 minggu. Pengerjaan proposal penelitian diajukan dari bulan Februari 2024 hingga dengan penyusunan skripsi pada bulan November 2024.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti (Sugiyono, 2018).

3.8.1 Instrumen Siklus dan lama menstruasi

Instrumen siklus dan lama menstruasi pada penelitian ini berupa format ceklis yang meliputi riwayat KB, riwayat menstruasi, riwayat keguguran, riwayat penyakit kronis (diabetes, kanker, *PCOS*), konsumsi obat-obat tertentu (steroid, kemoterapi, pengencer darah).

3.8.2 Instrumen pengukuran IMT

Instrumen pengukuran tinggi badan berupa *microtoice* dan instrumen pengukuran berat badan menggunakan timbangan analog.

3.9 Metode Pengumpulan Data dengan Sumber Data Primer

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Selama proses persiapan penelitian untuk pengumpulan data penelitian, terdiri dari beberapa langkah diantaranya:

1) Mendapatkan persetujuan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang No.DP.04.03/ F.XXI.31/ 0770/ 2024, ijin penelitian berdasarkan surat dari BAKESBANGPOL No.PP.08.02/ F.XXI.16.4/ 507/ 2024, dan Dinas Kesehatan Jember No.440 / 3774/ 311/ 2024, serta koordinasi dengan Kepala Puskesmas Ajung.
2) Menentukan responden yang datang ke poli KB Puskesmas Ajung yang memenuhi kriteria inklusi.
3) Memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan prosedur dari penelitian yaitu dengan mengisi lembar ceklis yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui siklus dan lama menstruasi responden serta mengukur tinggi badan dan berat badan untuk mengetahui indeks massa tubuh responden.
4) Memohon ijin kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian melalui lembar persetujuan (*Informed Consent)*.
5) Meminta ijin responden untuk dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan, kemudian meminta kembali ceklis yang telah diisi oleh responden dan mencatat data responden meliputi siklus, lama menstruasi dan indeks massa tubuh.

3.10 Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahapan ini dilakukan pada saat mengumpulkan data pada *checklist*. Memeriksa kembali lembar *checklist* yang telah diisi pada saat pengumpulan data. Data yang terkumpul diedit di lapangan untuk memastikan semua data responden terisi.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam penelitian ini coding pada variabel dependent adalah:

Tabel 3.2 *coding*

No.	Variabel	Hasil Ukur	Kode
1	Siklus menstruasi	Normal	1
		Pendek	2
		Panjang	3
2	Lama menstruasi	Normal	1
		Pendek	2
		Panjang	3

c. *Entry Data*

Merupakan pengisian kolom dengan kode yang disesuaikan dengan jawaban pertanyaan yang ditujukan kepada responden dalam lembar pengamatan *checklist* menggunakan program komputer (*software*) ke dalam master tabel sehingga data mudah dijumlah dan disusun untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018).

d. *Processing*

Memproses data dilakukan dengan memasukkan data hasil pengkodean dengan bantuan komputer menggunakan program pengolahan data

statistik. Data yang dimasukkan kedalam program komputer adalah data hasil dari instrumen pengumpulan data.

e. *Cleaning*

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang terkait pemasukan data supaya data sesuai dengan yang dibutuhkan.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariat

Menurut Notoatmodjo (2018) analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisa ini disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel terikat (*dependent*) yaitu siklus menstruasi dan lama menstruasi, dan 1 variabel bebas (*independent*) yaitu IMT. Data pada penelitian ini merupakan data kategori (ordinal) dan interval (numerik), nilai yang ditampilkan merupakan nilai asli dan proporsinya dengan menggunakan distribusi persentase (%).

Rumus untuk mencari rata-rata hitung sampel (X)

$$n = \frac{\sum x_i}{(X)}$$

Keterangan:

X: rata-rata hitung sampel

x_i: nilai dalam suatu sampel

n: total banyaknya pengamatan dalam sampel

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan siklus dan lama menstruasi berdasarkan indeks massa tubuh akseptor hormonal di Puskesmas Ajung Kabupaten Jember. Pada penelitian ini uji komparasi yang digunakan adalah uji statisik parametrik *One Way Anova*, dikarenakan untuk mengetahui perbedaan (komparasi) yang berhadapan dengan data berskala Numerik dengan Kategorik (untuk kategorik yang lebih dari 2 kelompok) (Ibnu Fajar, 2009).

- *One Way Anova* (analisis varians) digunakan untuk menguji apakah dua buah sampel mempunyai varians populasi yang sama ataukah tidak.
- Asumsi yang harus dipenuhi pada uji *One Way Anova* adalah:
  - Varian homogen.
  - Sampel/ kelompok independen.
  - Data berdistribusi normal.
  - Jenis data yang dihubungkan adalah: Numerik dengan kategorik (untuk kategorik yang lebih dari 2 kelompok).
  - Sampel tidak berhubungan satu dengan yang lain.
- Dasar Keputusan:

  1) H_0:Tidak terdapat perbedaan yang signifikan siklus menstruasi/ lama menstruasi berdasarkan IMT

     H_a:Terdapat perbedaan yang signifikan siklus menstruasi/ lama menstruasi berdasarkan IMT

2) H_0 diterima jika p-*value* > tingkat signifikansi (α) = 0,05

3) H_0 ditolak jika p-*value* < tingkat signifikansi (α) = 0,05

Pada penelitian ini sampel dan variabel sudah memenuhi asumsi yang diperlukan untuk menggunakan uji statistik *One Way Anova* yaitu terdapat kelompok independent pada variabel Indeks Massa Tubuh, data berdistribusi normal sehingga tidak diperlukan untuk dilakukan uji normalitas data, jenis data yang dihubungkan adalah numerik pada variabel Indeks Massa Tubuh sedangkan data kategorik terdapat pada variabel siklus dan lama menstruasi (untuk kategorik terdapat 3 kelompok yaitu normal, pendek, panjang), dan sampel tidak berhubungan satu sama lain.

3.12 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian kebidanan merupakan hal yang penting karena berhubungan langsung dengan manusia. Menurut Hidayat (2014) masalah etika yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

   Informed Consent berupa lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebelum melakukan penelitian, tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

Pada penelitian ini peneliti memberikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) sebelumnya kepada responden untuk meminta persetujuan menjadi responden serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

   Anonimity menjelaskan bentuk penulisan dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Menurut Notoatmodjo (2018) setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden. Dalam penelitian ini identitas akseptor DMPA dirahasiakan karena berkaitan dengan privasi responden.